

H F C K O T A

NEWS



Edisi 43 // 03 November 2024



The Heart Of
A HERO

SUARA PENGGEMBALAAN



Hero atau pahlawan adalah orang yang dihormati karena keberanian, kecakapan, prestasi, karakter yang mulia atau karena dianggap sebagai idola. Setiap orang dapat menjadi pahlawan bagi keluarga, orang-orang dan masyarakat di sekeliling kita. Bagaimana kita dapat memiliki hati seorang pahlawan?

Pertama, MENJALANKAN HIDUP YANG BERGUNA.

Dari dalam penjara, Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Filipi: "Sebab yang sangat kurindukan dan kuharapkan ialah bahwa aku dalam segala hal tidak akan beroleh malu, melainkan seperti sediakala, demikian pun sekarang, Kristus dengan nyata dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh matiku. Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah..." (Filipi 1;20-21). Paulus memberi nasihat agar hidup yang hanya satu kali jangan disia-siakan. Tubuh hendaknya dipersembahkan untuk memuliakan Tuhan (Roma 12:1), bukan untuk memuaskan hawa nafsu. Selama hidup, bahkan

setelah mati pun hidup biarlah menjadi berkat dan meninggalkan "legacy", warisan nilsi bagi keluarga dan orang-orang di sekitar kita.

Stanley Tam lahir tahun 1915 dari keluarga miskin. Dari kecil ia bercita-cita jadi org kaya. Dia mencoba usaha apa saja tapi gagal dan bangkrut. Suatu hari ia mau bisnis plastik dan berdoa: "Jika Tuhan memberkati, aku akan persembahkan 10%". Ternyata usahanya berhasil dan ia taat memberikan perpuluhan. Usahanya semakin diberkati, sehingga ia menambah memberi 20% untuk pekerjaan Tuhan. Semakin diberkati sehingga dia memberi 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90% sampai akhirnya ia memberikan 100% dari penghasilannya. Ia hanya mengambil gaji (salary) dari perusahaanya. Ia mengubah nama perusahaanya dari "Plastic Corporation" menjadi "Jesus Christ Company". Alhirnya bersama temannya, ia membuat lembaga misi "Oriental Missision Society", yang kemudian mengirim missionaris ke berbagai macam penjuru, termasuk Indonesia. Setelah lebih dari 70 tahun, Allah memberkati Stanley dan isterinya, Juanita secara berlimpah. Jutaan dolar telah disalurkan untuk pemberitaan Injil Kristus dan memenangkan

begitu banyak jiwa. Mereka sungguh memiliki hati pahlawan yang perlu kita teladani.

**Kedua,
MENELADANI KEHIDUPAN KRISTUS.**

Tidak ada teladan yang lebih sempurna dari Kristus. Paulus menasihati jemaat di Filipi: "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib" (Filipi 2:5-8).

Agar kita dapat memiliki pikiran & perasaan Kristus, maka roh pikiran kita harus terus-menerus diperbarui. Seperti Yesus, seharusnya kita merendahkan hati, tidak sombong. Yesus melepaskan hak dan kesetaraan dengan Allah. Ia mengosongkan diri, mengambil rupa seorang hamba, bahkan merendahkan diri dan taat sampai mati. Seorang pahlawan rela berkorban memberikan hidup dan nyawanya bagi banyak orang.

**Ketiga,
MEMILIKI FOKUS HIDUP PADA KEKEKALAN.**

Pengurbanan yang Yesus lakukan adalah agar manusia berdosa memiliki hidup kekal. Setelah mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus, Paulus memfokuskan hidupnya pada kekekalan: "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus" (Filipi 3:13-14).

Di masa lalu, Paulus merasa dapat melakukan dengan kekuatannya. Tapi di dalam imannya kepada Kristus, ia tidak mengandalkan diri sendiri bahkan melupakan apa yang ada di belakangnya. Bagi Paulus, masa lalu yang ia lupakan adalah keberhasilan, jabatan, kekayaan dan kebanggaannya. Ia menganggap semuanya sebagai sampah dibandingkan dengan pengenalannya akan

Kristus Yesus. Bagi yang lainnya, masa lalu yang harus dilupakan mungkin berupa kegagalan, kesuraman dan kehancuran, baik dalam hidup keuangan, rumah tangga atau pun lainnya. Seorang pahlawan harus mengarahkan diri ke masa kini, yang ada di hadapannya dan berjuang demi masa depan yang pasti. Bagi orang yang sudah percaya dan ditebus Kristus, kita tidak boleh pasif tapi harus giat dan rajin untuk mendapatkan upah, yaitu panggilan surgawi yang mulia.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita teladani kehidupan Kristus dan para pahlawan iman. Setiap saudara dapat menjadi pahlawan bagi keluarga, bawahan, atasan dan orang-orang di sekeliling kita. Amen, Halleluyah.

In His guidance,
Agnes Maria



Staying Rooted in Christ: A Faithful Reflection on Halloween



Apa Itu Halloween dan Apa yang Dikatakan Kekristenan Mengenainya?

Halloween, yang dirayakan setiap tanggal 31 Oktober, memiliki akar dalam festival kuno Celtic seperti Samhain, di mana orang percaya bahwa batas antara hidup dan mati menjadi kabur. Seiring waktu, perayaan ini berkembang menjadi acara sekuler yang identik dengan kostum, trick-or-treat, dan perayaan yang berhubungan dengan hantu, roh, dan hal-hal supranatural. Bagi orang Kristen, ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana berpartisipasi dalam perayaan yang sering kali mengagungkan elemen-elemen yang bertentangan dengan ajaran Alkitab.

Kekristenan mendorong para pengikutnya untuk bijaksana dan memilih untuk menghormati Tuhan di atas segalanya. Jadi, meskipun Halloween dianggap sebagai hiburan yang tidak berbahaya, orang Kristen dipanggil untuk mencerminkan terang Kristus dan menghindari hal-hal yang mengagungkan kegelapan atau bertentangan dengan nilai-nilai Tuhan.

Merenungkan Tragedi Halloween Itaewon 2022

Menjelang Halloween tahun ini, penting bagi kita untuk merenungkan kejadian yang pernah terjadi di masa lalu dan dampaknya terhadap perjalanan rohani kita. Pada tahun 2022, sebuah insiden tragis terjadi di Itaewon, Seoul, di mana kerumunan yang membludak selama perayaan Halloween menyebabkan lebih dari 150 orang meninggal dan ratusan lainnya terluka. Tragedi ini menjadi pengingat kuat akan rapuhnya hidup dan bahaya dari perayaan budaya yang tidak didasari iman dan kebijaksanaan. Melalui refleksi ini, sebagai orang Kristen, mari kita memeriksa fokus hati kita dan menavigasi perayaan budaya dengan hikmat yang berlandaskan iman kepada Tuhan.

1. Mempercayai Tuhan di Tengah Kegelapan

Tragedi Itaewon mengingatkan kita akan ketidakpastian hidup dan perlunya mempercayai Tuhan sepenuhnya di masa-masa yang sulit. Amsal 3:5-6 mengajarkan, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri." Halloween seringkali dipandang sebagai waktu untuk mengeksplorasi ketakutan dan hal-hal supernatural, tetapi kita dipanggil untuk mengingat bahwa Yesus telah mengalahkan kegelapan. Hanya di dalam Dia kita dapat menemukan keamanan dan damai sejahtera yang sejati.





2. Memilih Terang Tuhan Daripada Kegelapan

Tema-tema Halloween tentang hantu, roh, dan horor seringkali mengagungkan apa yang seharusnya kita hindari sebagai orang percaya. Efesus 5:11 mengingatkan kita, "Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangkanlah perbuatan-perbuatan itu." Kita tidak hanya diingatkan untuk menghindari gambar-gambar yang menakutkan, tetapi juga secara aktif memilih untuk fokus pada terang Tuhan dalam hidup kita. Insiden Itaewon menjadi pengingat kuat bahwa mengejar kegembiraan atau perayaan yang berpusat pada ketakutan dapat mengarah pada bahaya yang tak terduga. Sebagai orang Kristen, kita dipanggil untuk mencerminkan terang Kristus dan menawarkan harapan di saat orang lain tertarik pada kegelapan.

3. Kebijaksanaan dalam Praktik Budaya

Halloween bisa menjadi kesempatan bagi kita untuk menggunakan kebijaksanaan dalam berinteraksi dengan perayaan budaya. Roma 12:2 menasihati kita, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu." Ayat ini menantang kita untuk tidak hanya mengikuti budaya secara pasif, tetapi juga memilih untuk menghormati Tuhan dengan setiap pilihan kita. Ini berarti

mempertimbangkan apakah partisipasi kita dalam kegiatan Halloween selaras dengan iman dan nilai-nilai kita. Tragedi Itaewon mengingatkan kita akan pentingnya membuat pilihan yang bijaksana dan mengutamakan integritas rohani di atas keseragaman budaya.

Harapan dan Doa untuk Tahun Ini

Saat kita merenungkan tragedi Itaewon tahun 2022, biarlah itu menjadi pengingat akan betapa singkatnya hidup dan pentingnya menempatkan kepercayaan kita pada Tuhan. Kita berharap bahwa tahun ini tidak akan ada tragedi seperti itu lagi. Halloween seharusnya tidak menjadi saat di mana kita bermain-main dengan kegelapan atau membiarkan hati kita menjadi tidak peka terhadap daya tariknya. Sebaliknya, marilah kita merangkul identitas kita sebagai anak-anak terang (Efesus 5:8), mencerminkan kasih dan harapan Tuhan di dunia yang sangat membutuhkannya. Mari kita memilih iman daripada ketakutan, terang daripada kegelapan, dan Kristus di atas segalanya.

(Isabella Jessica)

How To Serve God



Serving God is a profound expression of our love and gratitude towards Him. When we recognize the myriad blessings He has bestowed upon us, it becomes natural to seek ways to serve Him in return. However, serving God requires thoughtful consideration and dedication. What are the key aspects to focus on when answering His call?

Understanding God's Calling

"And when Jehovah saw that he turned aside to see, God called unto him out of the midst of the bush, and said, Moses, Moses. And he said, Here am I. And he said, Draw not nigh hither: put off thy shoes from off thy feet, for the place whereon thou standest is holy ground." Exodus 3:4-5.

Recognizing God's unique calling is paramount. He communicates with us through various means—dreams, visions, or even the words of others. For instance, God spoke to Moses through a burning bush (Exodus 3:4-5). Similarly, He reached out to figures like Abraham and Samuel in their times of need. These examples remind us that God is always eager to guide us; we must be attentive and obedient.

Utilizing Our Talents

"And Zacchæus stood, and said unto the Lord, Behold, Lord, the half of my goods I give to the poor; and if I have wrongfully exacted aught of any man, I restore fourfold." Luke 19:8 ASV.

"according as each hath received a gift, ministering it among yourselves, as good stewards of the manifold grace of God;" 1 Peter 4:10 ASV

God has endowed each of us with unique talents meant for His glory. Whether you are an engineer, artist, or teacher, your skills can serve a divine purpose. Zacchaeus, once a chief tax collector, transformed his wealth into service for God after his conversion (Luke 19:8). The essence lies not in the magnitude of our gifts but in the sincerity of our hearts. As 1 Peter 4:10 emphasizes, we should use whatever gifts we have received to serve others.

Serving at Any Age

"And Moses and Aaron did so; as Jehovah commanded them, so did they. And Moses was fourscore years old, and Aaron fourscore and three years old, when they spake unto Pharaoh." Exodus 7:6-7 ASV

Age should never be a barrier to serving God. From Joseph's youthful dreams at 17 (Genesis 37:5-7) to Moses leading at 80 (Exodus 7:6-7), the Bible illustrates that God calls individuals at every stage of life. Whether young or old, each moment is an opportunity to serve Him. Embrace your age as a perfect time for ministry.

Pursuing Knowledge

"I am a Jew, born in Tarsus of Cilicia, but brought up in this city, at the feet of Gamaliel, instructed according to the strict manner of the law of our fathers, being zealous for God, even as ye all are this day:" Acts 22:3 ASV

Education can enhance our ability to serve effectively. While Jesus' disciples were often uneducated fishermen, Paul was well-versed in Scripture under Gamaliel's tutelage (Acts 22:3). Regardless of your educational background, you can still serve God wholeheartedly. Engaging in Bible studies or seminars can deepen your understanding and effectiveness in ministry.

Engaging with a Local Church

"and let us consider one another to provoke unto love and good works; not forsaking our own assembling together, as the custom of some is, but exhorting one another; and so much the more, as ye see the day drawing nigh." Hebrews 10:24-25 ASV

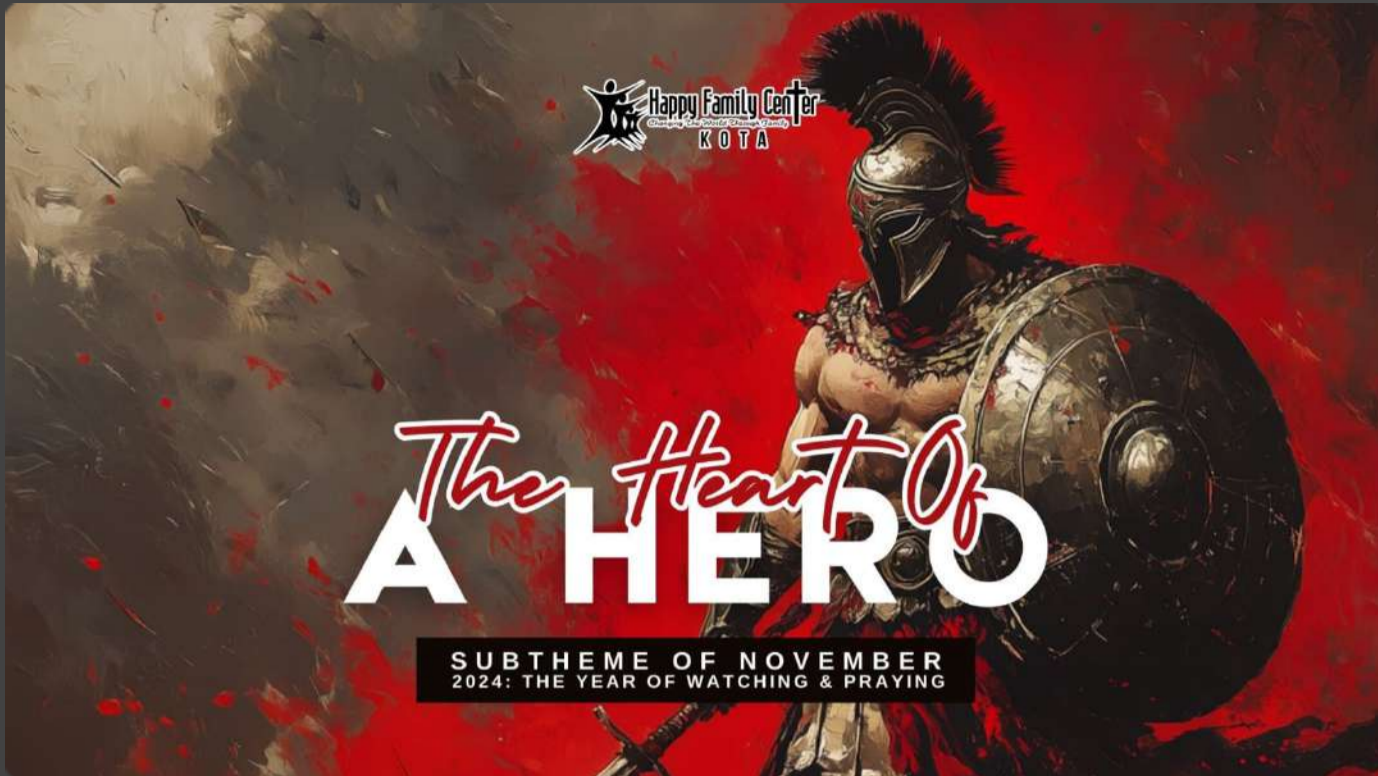
Joining a local church provides structure and community for serving God. While individual service is valuable, being part of a congregation offers mentorship and support. Hebrews 10:24-25 encourages believers not to forsake assembling together but to motivate one another towards love and good works. A church community amplifies our efforts and fosters growth through shared experiences.

Conclusion

Incorporating these principles into daily life can transform our approach to service. Consider volunteering in your community or using your professional skills for charitable causes. Reflect on how you can integrate your talents into everyday situations—whether cooking for a neighbor or mentoring youth.

Ultimately, serving God is about heart posture rather than perfection. Each act of service, no matter how small, contributes to His kingdom and reflects His love. As we strive to honor Him with our lives, let us remember that every effort counts in the grand tapestry of His purpose. By embracing our calling, utilizing our talents, serving at any age, pursuing knowledge, and engaging with the community, we fulfill our divine purpose while glorifying God in all we do.

God Bless You,
His Little Angel





FAMILY CELL UMUM

SURABAYA BARAT

FC Graha Family
FC Darmo

SURABAYA SELATAN

FC Kutisari, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra, FC Sidoarjo

SURABAYA TIMUR

FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Kapas Gading

SURABAYA PUSAT

FC Embong Sawo Hybrid (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC Kupang Krajan, FC TC 1-8, FC Volunteer

FC Profesi Melawai

FC Ladies : FC Golden Mom & FC Young Mom

FC Kids, Youth & Pro-X : FC Youth #1, FC Youth #2, FC Pro-X, FC Leader Kids - Youth & Pro-X

FC PAW : FC Singer HFC Kota, FC Pemusik HFC Kota

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Ps. Yehudha Andrew S - 0812 3450 3107



Worship

LADIES WORSHIP

Rabu
**06
NOV**

PUKUL
10 PAGI

PEMBICARA
PS ANTON DARMAWAN

HFC KOTA EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA

INFO WA CENTER 08126 8888 001 | @HFCLADIES @HAPPYFAMILYCENTER



HOLY[®]
FASTING

Doa Puasa

SABTU 9 NOVEMBER 2024
PUKUL 10 PAGI

HFC KOTA
JALAN EMBONG SAWO 2

FIRMAN TUHAN

PS YEHUDHA ANDREW

LIVE STREAMING YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
INFO WA CENTER 08126 8888 001 IG @HAPPYFAMILYCENTER



Youth and Pro-X

COPING WITH DEPRESSION



**Saturday
November 9, '24**

AT 18 O'clock,
HFC KOTA - Embong Sawo
Sermon by Ps. Yehudha Andrew
More Info:
- Kak Nanda 0813 3337 9388
- Follow our IG @hfcyouthprox
- Live Stream at Youtube
"Happy Family Center Church"



SUNDAY SERVICE



Guest Star
Michael
Panjaitan



Sermon
Pastor
Ronny
Paul Sucahyo

2024: THE YEAR OF WATCHING AND PRAYING
SUBTHEME NOVEMBER "THE HEART OF A HERO"

SUNDAY SERVICE

MINGGU - 10 NOVEMBER 2024
PK 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB

HFC Kota - Jln. Taman AIS Nasution no 35
DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA

WA CENTER 08126 8888 001



KKR TUNAS REMAJA
KKR TUNAS REMAJA
KKR TUNAS REMAJA



MINGGU, 10 NOVEMBER 2024
PUKUL 9 PAGI
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2
PEMBICARA
PS DR AGNES MARIA
PENDOA
IBU VONNY MAGDALENA

THE HEART OF A HERO

IG TR.HFCKOTA
WA CENTER 08126 8888 001



DIAKONIA



Firman Tuhan
DR. HARIS THISASONO
DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA

TAMAN AIS NASUTION NO 35

PUKUL 7 SIANG
10
NOV
HARI MINGGU

REKENING MISI DIAKONIA BCA 729.16.99999

Info dan Pendaftaran
Ibu Siska 0812 3226 1908

FOLLOW IG
@diakonia_hfc_kota



Happy KKR Kidz Club

Ibadah Kids jam 7 dan 11 digabung dalam KKR

17 November 2024
Jam 9 pagi
HFC KOTA
Embong Sawo



"Heroes in Everyday Life"

Art & Craft, Games, Snacks, Devotion
Puppet show oleh Kak Ricky

INFORMASI
KAK NANDA 0813 3337 9388

@hfckidz

THE LADIES CHRISTMAS CELEBRATION SHEPHERD

Worship Happy Family Center
KOTA
IBADAH DISERTAI MAKAN SIANG

SERMON

WORSHIP LEADER



PS. DR. AGNES MARIA



MIRA PRAJOGO

11 DES 2024

PUKUL 10:00 WIB

AT X.O. PALACE

JLN RAYA KUPANG INDAH NO 15

SPECIAL PERFORMANCE
DRAMA, CHOIR DAN DANCER

STEPHANIE 0812 3452 1409

NANDA 0813 3337 9388

DC : COWBOY, KOTAK, VEST




Explore
Turkey & Cappadocia
1 -11 January 2025
By Singapore Airlines
Pembina Rohani :
Ps. Dr. Agnes Maria
HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7
Gereja Jemaat Mula-Mula

Early Bird :
Rp. 23.777.000* / PAX

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta

CONTACT Zendy : 0816537770 (WA)



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the **App Store** <https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON **Google Play** <https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME

80rb

Happy Family Center
KOTA



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

Happy Family Center
KOTA

KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA

Happy Family Center
KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999